

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri perunggasan di Indonesia saat ini mengalami kemajuan ditandai dengan banyaknya perusahaan besar yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Usaha peternakan ayam ataupun unggas lainnya masih sangat terbuka lebar dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sumber protein hewani (daging dan telur). Untuk memenuhi permintaan tersebut dibutuhkan populasi ayam *final stock* yang merupakan hasil dari ayam pembibit. Ayam pembibit menghasilkan telur tetas yang dapat ditetaskan dan menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) dengan dilakukan penanganan oleh *hatchery*.

Penetasan merupakan suatu usaha untuk menghasilkan unggas baru dalam meneruskan usaha peternakan tersebut dengan cara menggunakan mesin tetas selama waktu tertentu, sesuai dengan jenis yang ditetaskan. Penetasan dapat dilakukan baik secara alami maupun buatan. Keberhasilan penetasan buatan bergantung banyak faktor antara lain telur tetas, mesin tetas dan tata laksana penetasan (Suprijatna *et al*, 2010). Salah satu industri peternakan ayam bibit berskala besar dan memproduksi DOC dalam jumlah besar dengan mesin tetas adalah PT Gemilang Putra Mandiri Sejahtera.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengalaman secara langsung khususnya dalam bidang manajemen penetasan telur tetas, mengetahui dan memahami secara langsung terkait manajemen penetasan telur di PT Gemilang Putra Mandiri Sejahtera sehingga dapat menjadi bekal ilmu yang lebih luas dalam terjun ke dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.